

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan seni tari di Indonesia merupakan salah satu media yang dapat membicarakan atau menggambarkan kondisi Indonesia saat ini, melalui olah seni tari, percakapan melalui seniman dengan para penonton pun terjadi. Konflik, penderitaan, rasa senang, kegelisahan dapat disalurkan melalui media kontemporer. Telah banyak pementasan yang dilakukan oleh para seniman tari yang menceritakan sedikit banyak mengenai kondisi ke-Indonesia-an saat ini, mulai dari kasus korupsi, pembunuhan, hingga pelecehan seksual pun tak luput oleh para seniman khususnya tari telah mementaskan dalam sebuah tari kontemporer.

Melihat kondisi Indonesia sekarang ini, banyak masyarakat Yogyakarta, khususnya melalui seniman kota Yogyakarta, sebagai perwakilan dari korban yang tak bersalah, begitu banyak seniman yang ingin melampiaskan kekesalan dan meluapkan apa yang mereka rasakan namun mereka tidak memiliki wadah untuk mereka luapkan. Maka pada tahun 1978 tepatnya pada tanggal 2 Oktober, didirikan sebuah wadah yang dikhususkan bagi mereka yang ingin berkarya dan berekspresi mengenai apa yang ingin para seniman luapkan/sampaikan.

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja atau yang sering dikenal dengan istilah PSBK ini adalah wadah yang dikenal luas oleh seniman tari Yogyakarta yang menempatkan dan memfasilitasi para seniman yang berani berekspresi dan berkarya,

terkhusus bagi mereka yang ingin menampilkan sebuah tarian kontemporer. Selain memfasilitasi, turut mempertajam sebuah gerakan tari adalah salah satu kewajiban yang pasti dilakukan oleh PSBK. Tari Kontemporer merupakan tarian yang di-inovasi dari berbagai macam tarian yang menjadikan seperti sebuah cerita atau perasaan, dengan menampilkan sebuah seni kontemporer, masyarakat dapat memahami cerita apa yang ingin disampaikan oleh para seniman.

Melalui *event* bulanan yang diadakan oleh Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, yakni *Jagongan Wagen*, diharapkan masyarakat yang turut menonton event bulanan ini dapat turut menumbuhkan rasa peka terhadap lingkungan sekitar yang diceritakan melalui event jagongan wagen. Melalui event bulanan ini diharapkan Pariwisata di Indonesia khususnya Yogyakarta dapat menjadi tontonan yang bisa menghibur dan menumbuh kembangkan sebuah perasaan peka terhadap lingkungan sekitar.

Indonesia yang memang mengembangkan wisata sejarahnya, wisata budaya adalah salah satu contohnya. Dimana budaya yang dimiliki oleh Indonesia merupakan budaya yang terbanyak dalam lingkup Asia hingga mancanegara. Pengembangan inilah merupakan target pemerintah supaya dapat lebih menarik wisatawan baik wisman maupun lokal. Dasar pemikirannya adalah dengan semakin mengembangkan kebudayaan yang ada di Indonesia, *spending* yang akan dikeluarkan oleh wisatawan adalah target yang di idamkan oleh pemerintah, baik *spending* pada transportasi, kuliner maupun *length of stay* mereka. Sehingga akan dikatakan berhasil jika “mereka” (wisatawan) telah mengeluarkan *spending* tersebut.

Dalam kutipan Poespowardojo (1986:32) dalam tulisannya yang berjudul “Pengertian *Local Genius* dan Relevansinya dalam modernisasi” menjelaskan bahwa Kebudayaan dapat diartikan sebagai seluruh usaha dan hasil usaha manusia dan masyarakat untuk mencukupi segala kebutuhan serta hasratnya untuk memperbaiki hidupnya. Usaha tersebut terungkap baik dengan mengolah lingkungan dan dunianya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maupun dengan menciptakan pola dan hubungan masyarakat yang makin mempermudah dan memperlancar pergaulan hidup. Usaha ini terlaksana dengan memberikann makna manusiawi taat kehidupan masyarakat menjadi manusia pula.

A. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap *event Jagongan Wagen*?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan *Event Jagongan Wagen*?
3. Bagaimana prospek *event Jagongan Wagen* sebagai daya tarik wisata di Bantul, Yogyakarta?

B. Batasan Masalah

Batasan yang dimaksud adalah untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang ingin dibahas. Batasan masalah yang penulis ambil adalah untuk mengetahui 3 poin penting dalam rumusan masalah, dalam melakukan sebuah pengamatan upaya pelestarian pentas seni tari melalui event Jagongan Wagen.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui siapa saja yang turut berkontribusi dalam mementaskan event Jagongan Wagen, apakah dari kalangan para seniman atau pelajar.
2. Memberikan pengetahuan tentang upaya – upaya untuk melestarikan event Jagongan Wagen
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan seni tari pada *event Jagongan Wagen*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu tujuan utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan *hospitality* pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan rekomendasi berupa strategi pengembangan untuk mengembangkan Event Jagongan Wagen supaya lebih dikenal masyarakat Jogja. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan strategi pengembangan PSBK

4. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Bantul dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan wisata unggulan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.